

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, temuan data, dan analisis pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Humas BPPTKG mengimplementasikan empat tahapan strategi humas milik Cutlip, Center dan Broom dalam melaksanakan strategi dalam mengedukasi dan juga menyebarkan informasi terkait kebencanaan gunung Merapi. Pada tahap pertama yaitu Fact Finding, Humas BPPTKG menemukan permasalahan atau data terkait keresahan masyarakat akan informasi tentang gunung Merapi. Penemuan fakta ini dilakukan dengan dua cara, dengan cara terjun langsung ke masyarakat untuk menemukan keluhan kesah warga terkait gunung Merapi dan dengan cara melakukan survey di media sosial untuk melihat dan mengetahui apa saja keluhan netizen terkait informasi yang beredar di media sosial. Tahap kedua, Planning atau perencanaan yang dilakukan oleh Humas BPPTKG juga terbilang cukup matang. Setelah menemukan permasalahan yang ada di masyarakat, baik yang terjun langsung dan juga yang melalui sosial media, Humas BPPTKG kemudian merencanakan kira-kira apa yang akan dilakukan, siapa targetnya, siapa yang akan melakukan dan masih banyak lagi. Dalam tahap planning, Humas BPPTKG merencanakan dua bentuk atau dua format yang nantinya akan dilakukan dalam melakukan edukasi dan juga penyebaran informasi terkait kebencanaan gunung Merapi kepada

masyarakat. Kegiatan yang dilakukan nantinya ada yang bersifat secara langsung dan juga ada yang bersifat secara tidak langsung (online).

Pada tahap ketiga yaitu Action & Communication, Humas BPPTKG melakukan aksi dan komunikasi dalam mengedukasi dan menyebarkan informasi kebencanaan gunung Merapi dengan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut dibagi menjadi dua bentuk, kegiatan secara langsung yaitu berupa kegiatan WLPB (Wajib Latih Penanggulangan Bencana), Sosialisasi ke Masyarakat, dan Kunjungan Edukasi. Sedangkan untuk kegiatan secara tidak langsung (online) yaitu berupa kegiatan edukasi dan penyebaran informasi melalui platform media sosial seperti WhatsApp Channel, Instagram, Youtube, Tiktok, dan Twitter (X). Pada tahap keempat yaitu Evaluation, Humas BPPTKG melakukan evaluasi dengan bentuk kuisisioner. Kuisisioner ini nantinya akan diisi setelah kegiatan berakhir dan akan dilakukan kembali setelah tiga bulan kedepan dengan peserta yang sama pada saat kegiatan dilaksanakan. Adanya evaluasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana masyarakat mampu memahami dan mengingat materi atau pelatihan yang telah diberikan oleh BPPTKG. Selain itu adanya evaluasi juga menjadi bahan acuan Humas BPPTKG ini untuk melihat kira-kira strategi yang mereka lakukan ini efektif atau tidak untuk masyarakat, sehingga menjadi bahan perbaikan juga untuk Humas BPPTKG kedepannya dalam menjalankan strategi humas.

Dari kegiatan yang dilakukan. Diketahui bahwa kegiatan yang terbilang efektif hingga saat ini adalah kegiatan WLPB untuk kegiatan yang secara langsung

dan Media WhatsApp Channel untuk kategori kegiatan yang secara tidak langsung (online). Hal tersebut dikarenakan masyarakat lebih cepat mengerti ketika mendapatkan materi disertai prakteknya ketika terjadi bencana dan untuk saat ini masyarakat juga lebih dominan memakai platform WhatsApp sehingga informasi yang disampaikan oleh BPPTKG melalui WhatsApp lebih cepat diterima oleh masyarakat ketimbang informasi dari platform lainnya.

## **1.2 Saran**

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini sebagai pengembangan dan juga masukan untuk Humas BPPTKG dalam menyebarkan informasi kebencanaan kepada publik adalah sebagai berikut :

1. Rutin melakukan survey terkait keluhan masyarakat tentang gunung Merapi baik dengan cara terjun langsung ke masyarakat dan secara online melalui sosial media. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kira-kira hal apa atau informasi apa yang perlu disebarkan terkait gunung Merapi (selain yang sudah dilakukan oleh Humas saat ini). Hal ini juga membantu tahap Fact Finding.
2. Membentuk tim kreatif khusus yang mengelola media sosial agar lebih terfokus pada pengelolaan konten edukasi sehingga pesan lebih konsisten dan menarik.
3. Evaluasi dan survey secara berkala untuk memastikan apakah masyarakat sudah cukup terpenuhi tentang informasi dan juga edukasi yang diberikan

oleh BPPTKG. Dengan adanya evaluasi dan juga survey diharapkan mampu menjadi revisi dan perbaikan untuk strategi Humas BPPTKG.